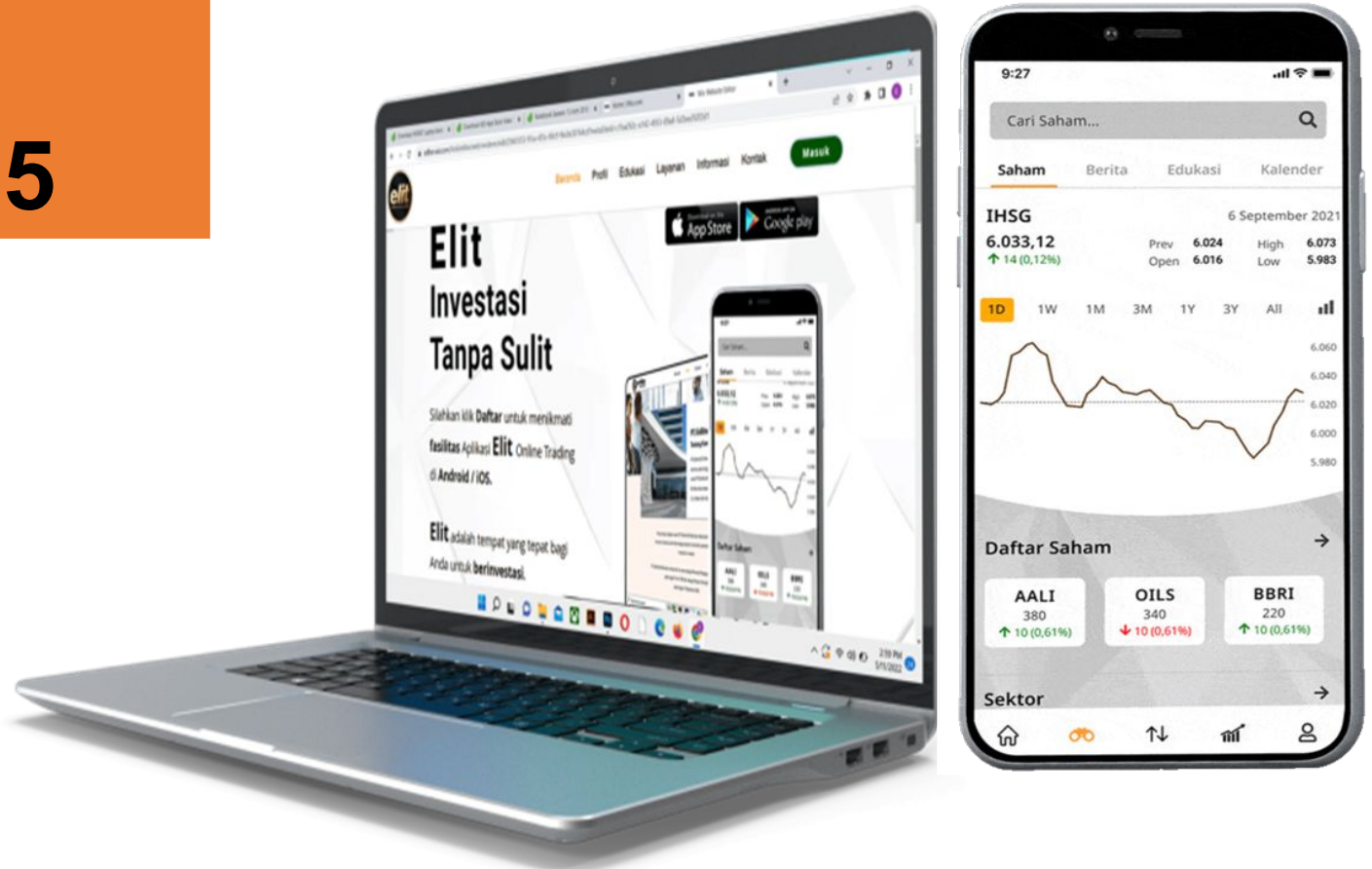


Energi dari Sampah: Arah Baru Investasi Hijau Pasca Perpres 109/2025

After Market

Divisi Riset

PT Erdikha Elit Sekuritas
17 Oktober 2025





LATAR BELAKANG KEBIJAKAN

- Presiden **Prabowo Subianto** menerbitkan:
 - **Perpres No. 109 Tahun 2025**
- Tanggal terbit:
 - **10 Oktober 2025**
- Mengatur:
 - Pengolahan sampah menjadi energi listrik (PSEL / waste-to-energy)
- Menggantikan regulasi lama:
 - **Perpres No. 35 Tahun 2018**



KENAIKAN HARGA BELI LISTRIK OLEH PLN

- Harga beli listrik PSEL oleh PLN:
 - **20 sen dolar AS per kWh**
- Aturan sebelumnya:
 - Sekitar **13 sen dolar AS per kWh**
 - Tergantung kapasitas PSEL
- Implikasi:
 - Peningkatan pendapatan proyek secara signifikan
 - Meningkatkan kelayakan finansial investasi



JANGKA WAKTU KONTRAK 30 TAHUN

- Durasi Perjanjian Jual-Beli Listrik:
 - **30 tahun sejak Commercial Operation Date (COD)**
- Pada Perpres sebelumnya:
 - **Tidak diatur secara spesifik**
- Dampak utama:
 - Kepastian pendapatan jangka panjang
 - Memperkuat bankability proyek PSEL



PENGHAPUSAN TIPPING FEE

- Skema baru:
 - **Tipping fee dihapus**
- Skema lama:
 - Maksimum **Rp500.000 per ton sampah**
- Konsekuensi:
 - Pendapatan proyek kini sepenuhnya bertumpu pada:
 - Penjualan listrik ke PLN
 - Skema bisnis lebih berbasis energi, bukan jasa pengolahan



PERAN DANANTARA DALAM PSEL

- **Danantara** berperan untuk:
 - Memilih badan usaha pengembang dan pengelola PSEL
 - Melakukan investasi proyek yang layak secara:
 - Komersial
 - Finansial
 - Manajemen risiko
- Skema operator PSEL:
 - Kerja sama:
 - Pemerintah daerah
 - BUMN, BUMD, dan atau swasta



MINAT INVESTOR & KOTA SIAP IMPLEMENTASI

- Klaim CEO Danantara:
 - **Rosan Roeslani**
- Total calon investor:
 - **107 investor**
 - 53 domestik
 - 54 asing
- Berdasarkan kajian KLH:
 - **10 kota siap proyek PSEL**
 - Jakarta
 - Tangerang
 - Bekasi
 - Bandung
 - Yogyakarta
 - Semarang
 - Surabaya
 - Medan
 - Bali
 - Makassar



DAMPAK KE PASAR & SAHAM TERKAIT

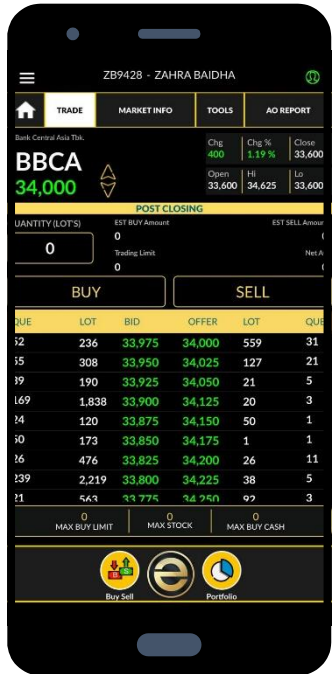
- Skema baru PSEL:
 - Harga jual listrik lebih tinggi
 - Tanpa tipping fee
 - Kontrak 30 tahun
- Potensi dampak:
 - Meningkatkan kelayakan proyek waste-to-energy
 - Membuka peluang ekspansi bagi emiten terkait
- Emiten BEI yang memiliki eksposur:
 - **TOBA**
 - **OASA**
 - **MHKI**
 - **HGII**



KESIMPULAN STRATEGIS

- Perpres 109/2025 membawa perubahan struktural besar pada industri waste-to-energy
- Skema pendapatan lebih sederhana, transparan, dan stabil
- Kontrak jangka panjang meningkatkan daya tarik pembiayaan proyek
- Danantara menjadi aktor kunci dalam pembentukan ekosistem PSEL nasional
- Sektor ini berpotensi menjadi tema investasi baru dalam transisi energi Indonesia

TERIMA KASIH



Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

